

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dengan menggunakan model *pre experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*, dimana suatu kelompok yang diberikan perlakuan edukasi KB dengan media vidio pada wanita usia subur di Desa Leyangan kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang dan selanjutnya diobservasi hasilnya, akan tetapi sebelum diberikan perlakuan terdapat *pretest* untuk mengetahui kondisi awal. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Secara sederhana *pre experimental design* dapat digambarkan pada tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1 Desain One Group Pre Test Post Test**

	<i>Pretest</i>	<b>Perlakuan</b>	<i>Posttest</i>
<b>Kelompok intervensi</b>	01	X	02

Keterangan:

kelompok intervensi : pemberian edukasi KB (dengan media video)

01: pemilihan alat kontrasepsi *pretest* (sebelum pemberian intervensi)

02: pemilihan alat kontrasepsi *posttest* (setelah pemberian intervensi)

X: pemberian edukasi KB (dengan metode video)

##### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang pada tanggal 12 November - 2 Desember 2019

### C. Populasi Dan Sempel

#### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 3675 wanita usia subur (WUS) di Desa Leyangan kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

#### 2. Sempel

Sempel yang diteliti seluruh wanita usia subur (WUS) di Desa Leyangan kecamatan Ungaran Timur

Penentuan jumlah sampel pada penelitian menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sempel

d : Tingkat Kesalahan (5%)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$
$$n = \frac{3675}{1 + 3675(0,05^2)}$$
$$n = \frac{3675}{10,1875}$$
$$n = 360,73 \rightarrow 361$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 361 responden

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Peneliti dalam teknik sampling di sini mengambil responden berdasarkan kriteria tertentu di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Kriteria *inklusi*

- a) WUS (wanita usia subur) yang berusia  $\geq 20$  tahun.
- b) WUS yang sudah menikah dan mempunyai ana

2) Kriteria *eksklusi*

- a) WUS (wanita usia subur) tidak bersedia menjadi responden.

## D. Definisi Operasional

*Tabel 3.2 Definisi Operasional*

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Variabel Independen: edukasi KB</b>	Pemberian informasi tentang jenis kontrasepsi dengan media video dengan durasi 5 menit dilakukan 1 kali pemberian	-	-	-
<b>Variabel Dependen : Pemilihan alat kontrasepsi</b>	Responden yang akan menggunakan salah satu metode kontrasepsi yaitu kalender, suhu basal, lendir servix, sympon thermal, senggama terputus, kondom, spermisida, diafragma, pil, suntik, implant, iud, tubektomi	Koesioner dengan 1 pertanyaan dan 13 pilihan jawaban: a. Kalender b. Suhu basal c. Lendir servix d. Sympon thermal e. Senggama terputus f. Kondom g. Spermisida h. Diafragma i. Pil j. Suntik k. Implant l. Iud m. tubektomi	Pengelompokan alat kontrasepsi 3 kelompok Jika menjawab : a. Metode alamiah : Kalender/Suhu basal/Lendir servix/Sympon thermal/Senggama terputus/Kondom/Spermisida/Diafragma b. Metode hormonal : Pil/suntik/implan c. Metode non hormonal : Iud/tubektomi	katégorik

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Prosedur perijinan
  - a. Surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.

- b. Surat ijin dari Universitas Ngudi Waluyo ke KESBANGPOL.
- c. Meminta ijin ke Dinkes Kabupaten Semarang.
- d. Meminta ijin kepada Kepala UPTD Puskesmas Leyangan Kecamatan Ungaran Timur. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Kepala Puskesmas Leyangan Kecamatan Ungaran Timur peneliti dapat melakukan penelitian

## 2. Prosedur penentuan asisten

- a. Peneliti dibantu oleh asisten untuk melaksanakan proses penelitian dengan dibantu 6 orang asisten yang memiliki latar belakang pendidikan keperawatan.
- b. Peneliti kemudian menyamakan persepsi dengan asisten yang dilakukan dengan cara :
  - 1) Peneliti dan asisten menentukan responden untuk dijadikan sampel dalam penelitian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti
  - 2) Peneliti kemudian menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian kepada asisten
  - 3) Peneliti kemudian membagi tugas bersama kepada asisten

## 3. Prosedur pengumpulan

- a. Peneliti menentukan calon responden yang dijadikan kelompok intervensi melalui *purposive sampling*

- b. Populasi dalam penelitian ini 3675 dengan mengambil sampel sebanyak 361 dengan cara *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- c. Penelitian dilakukan di Desa Leyangan pada 5 dusun yaitu Dusun Jetis, Krajan, Lengkong, Watukebo dan Kalikopeng, peneliti melakukan penelitian di setiap Dusun untuk mempermudah melakukan penelitian.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Lokasi sampel	Jumlah sampel
1	Dusun Jetis	47
2	Dusun Krajan	98
3	Dusun Lengkong	43
4	Dusun Kalikopeng	84
5	Dusun Watukebo	89

- d. Selanjutnya peneliti melakukan sosialisasi dengan calon responden kelompok intervensi selanjutnya memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat penelitian, pemberian edukasi dan menanyakan ketersediaannya untuk bekerja sama dalam proses penelitian.
- e. Calon responden yang bersedia selanjutnya menandatangani surat pernyataan persetujuan dan apabila tidak bersedia maka tidak ada paksaan untuk menandatangani. Lembar persetujuan ditandatangani saat responden dalam keadaan tenang dengan waktu yang cukup tanpa ada paksaan.
- f. Responden kelompok intervensi dilakukan pengukuran mengenai pemilihan KB sebelum dilakukan edukasi KB menggunakan media video menggunakan koesioner

- g. Peneliti memutarakan video edukasi pemilihan alat kontrasepsi selama 5 menit
- h. Selanjutnya memberikan kesempatan pada calon asektor untuk bertanya
- i. Setelah selesai peneliti mengukur kembali mengenai pemilihan KB dengan lembar kuesioner pemilihan KB
- j. Selanjutnya kuesioner di kumpulkan dan di cek kembali, jika ada yang kurang lengkap, responden diminta untuk melengkapi
- k. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dan analisa data

## **F. Etika Penelitian**

### 1. *Informed consent*

*Informed consent* dalam penelitian ini yaitu responden tidak ada yang menolak untuk dilakukan penelitian .

### 2. *Anonymity*

Peneliti hanya menulis kode nama responden pada hasil kuesioner yang diberikan.

### 3. *Confidentiality*

Peneliti tidak mempublikasikan data yang diperoleh dan memusnahkan setelah penelitian ini selesai.

### 4. *Benefeciency*

Peneliti ini bermanfaat untuk responden yaitu memberikan gambaran dan alternatif pemilihan KB.

## **G. Pengolahan Data**

Setelah seluruh data terkumpul maka analisis data di lakukan melalui pengolahan data yang mencakup kegiatan-kegiatan berikut:

### 1. *Editing*

Pada tahap ini peneliti memeriksa daftar pernyataan yang telah diserahkan oleh responden. Peneliti memeriksa kelengkapan data yang diperoleh, baik mengenai identitas responden.

### 2. *Coding* (pemberian kode)

*Coding* diberikan untuk mempermudah proses pengolahan data, maka peneliti memberikan kode pada data yang di peroleh untuk mempermudah dalam pengolahan dan klasifikasi data. Setiap item jawaban pada lembar observasi diberi kode sesuai dengan karakter masing-masing.

#### *Variabel pemilihan KB*

Tidak menggunakan KB	diberi kode 0
Alami	diberi kode 1
Hormonal	diberi kode 2
Non hormonal	diberi kode 3

### 3. *Transferring* (pemindahan)

Pemindahan kode-kode kedalam suatu sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan komputer.



#### 4. *Tabulating*

*Tabulating* data merupakan pengorganisasian sedemikian rupa agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan diberikan terapi pernapasan diafragma untuk disusun dan dianalisa.

#### 5. *Entrering*

Merupakan suatu proses pemasukan data kedalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program SPSS 16.0.

#### 6. *Cleansing*

Memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan kedalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di *entry*.

### **H. Analisa Data**

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari gambaran pemilihan kontrasepsi sebelum dan sesudah dilakukan edukasi KB dengan menggunakan media vidio.

## 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan oleh peneliti terhadap dua variabel yang diduga berpengaruh. Analisa bivariat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### a. Uji beda

Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pramana, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan hasil yaitu  $H_0$  ditolak dengan *p-value*  $0,000 < \alpha (0,05)$  yang berarti bahwa ada perbedaan pemilihan metode KB pada Wanita Usia Subur sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan media video di Desa Leyangan kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.